

### Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapat Yunus Sonda tentang ritual <i>Ma'paundi</i> ?	<p>menyatakan bahwa <i>Ma'paundi</i> adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam acara menghormatin dan mengirimkan kemudian hari bagi salah seorang anggota keluarga yang telah lama meninggal, oleh karena adanya kesadaran bahwa pada saat <i>Rambu Solo'</i> mendiang belum cukup kerbau yang di sembelih bahkan sama sekali belum ada kerbau yang di sembelih untuk mendiang , karena ekonomi keluarga dulu belum mampu untuk menyediakan kerbau dan setelah ekonomi anak cucu mendiang lebih baik dimasa sekarang dan mereka mampu maka dilakukan lah kegiatan <i>Ma'paundi</i> tersebut.</p>
2.	Menurut bapak jenis- jenis kerbau yang disembelih dalam ritual <i>Ma'paundi</i> ?	<p>Kerbau yang di sembelih dalam ritual <i>Ma'paundi</i> adalah kerbau <i>pudu'</i> adalah jenis kerbau yang secara khusus dipilih untuk disembelih dalam ritual <i>Ma'paundi</i> dalam tradisi Toraja. Warna kerbau yang digunakan adalah hitam polos dalam ukuran yang tidak terlalu besar. Dalam kepercayaan adat, kerbau <i>pudu'</i> memiliki makna kesederhanaa dan ketulusan, sehingga dianggap sesuai sebagai persembahan dalam <i>Ma'paundi</i>.</p>

3.	Menurut Bapak bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Ritual Ma'paundi?	<p>a. Kebersamaan</p> <p>Adalah merasa dekat dan berkumpul dengan orang lain, berbagi kegiatan, dan saling mendukung, yang akhirnya menciptakan ikatan yang kuat dan rasa dimiliki. Dalam kebersamaan, setiap orang merasakan kehangatan, dan siap membantu. Kebersamaan terlihat bukan hanya dari waktu yang dihabiskan bersama , tetapi juga dari perhatian dan solidaritas. Dengan kebersamaan, hubungan menjadi lebih kuat, masalah terasa lebih ringan dan kebahagiaan lebih bermakna karena dinikmati bersama.</p> <p>b. Kedamaian</p> <p>Adalah keadaan tanpa perang, konflik, atau kekerasan, dimana orang-orang hidup dengan tenang,aman, adil, dan rukun.</p>
4.	Menurut Bapak bagaimana nilai-nilai dalam ritual ma'paundi	<p>1. Keadilan. Nilai keadilan dalam ajaran ini dapat dilihat dari bagaimana masyarakat di Lembang Tombang Malimbong menjalankan tradisi ini dengan pribadi gotong royong, kesetaraan, dan pernghormatan yang mendalam terhadap adat dan sesama anggota komunitas. Seperti melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Ini menunjukkan keadilan dalam hal partisipasi.</p>

	<p>2. Kebaikan. Nilai kebaikan dalam ajaran adalah tentang kepenulian, saling membantu, penghormatan, dan kemurahan hati yang mengikat masyarakat Lembang Tombang Malimbong dalam kebersamaan dan harmoni.</p> <p>3. Empati dan Kalaborasi. Nilai ajaran terlihat dalam tindakan nyata masyarakat dengan memberi dukungan emosional dan fisik, penghormatan terhadap yang meninggal, penguatan ikatan sosial, dan penerimaan terhadap satu dengan yang lainnya. Semua ini membantu menciptakan suasana yang penuh kasih dan saling pengertian dalam menghadapi kehilangan. Kemudian nilai kalaborasi dapat dilihat dari kerjasama masyarakat dalam persiapan, pelaksanaan, dukungan masyarakat, penbelajaran, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan ritual. Semua ini menunjukkan bagaimana masyarakat yang ada di Tombang Malimbong bekerja sama dengan harmonis untuk menghormati yang telah meninggal dan mendukung keluarga yang berduka.</p>
--	--